

SUPERVISI KLINIS KEPALA SEKOLAH MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SDN 1 BRABOWAN SEMESTER II KECAMATAN SAMBONG KABUPATEN BLORA TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Siti Prihatini

Kepala Sekolah SDN 1 Brabowan Kecamatan Sambong Kabupaten Blora

ABSTRAK

Penelitian dilaksanakan dari bulan Januari 2021 s.d bulan April 2021 memiliki tujuan untuk memperbaiki kinerja guru karena Hasil pengamatan kegiatan guru pra siklus dalam menyusun program melaksanakan program kegiatan, menyampaikan materi, evaluasi, penilaian tindak lanjut, hasil tes formatif dari jumlah 35 siswa yang memperoleh nilai 90 sebanyak 8 siswa atau 23% yang memperoleh, nilai 80 sebanyak 5 siswa atau 14% yang memperoleh nilai 70 sebanyak 5 siswa atau 14% yang memperoleh nilai 60 sebanyak 9 siswa atau 26%, yang memperoleh nilai 50 sebanyak 8 siswa atau 23% Hasil pengamatan kegiatan guru siklus I dalam menyusun program melaksanakan program kegiatan pembelajaran, menyampaikan materi, evaluasi, mengadakan penilaian, hasil tes formatif yang diperoleh nilai, 90 sebanyak 11 siswa atau 31% memperoleh nilai 80 sebanyak 6 siswa atau 18% memperoleh nilai 70 sebanyak 7 siswa atau 20%, yang memperoleh nilai 60 sebanyak 11 siswa atau 31 Hasil pengamatan kegiatan guru siklus II dalam menyusun program melaksanakan program melalui kegiatan, menyampaikan materi, evaluasi, penilaian, hasil tes formatif yang diperoleh nilai 90 sebanyak 18 siswa atau 51% memperoleh nilai 80 sebanyak 8 siswa atau 23% memperoleh nilai 70 sebanyak 9 siswa atau 26% tes, formatif, menunjukkan keberhasilan kinerja guru dan kepala sekolah dalam membina, memberikan motivasi kepada guru supaya meningkatkan kemampuan melaksanakan pembelajaran kegiatan berjalan secara efektif dan efisien Ketentuan KKM 70...

Kata Kunci *Supervise Klinis Kepala Sekolah Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran Matematika*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Supervisi klinis dalam "memberikan obatnya" dilakukan setelah supervisor mengadakan pengamatan secara langsung terhadap cara guru mengajar dengan mengadakan "diskusi balikan" antara supervisor dan guru yang bersangkutan. Yang dimaksud dengan "diskusi balikan" adalah diskusi yang dilakukan segera setelah guru selesai mengajar, dan bertujuan untuk memperoleh balikan tentang kebaikan maupun kelemahan yang terdapat selama guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar serta bagaimana usaha untuk memperbaikinya.

Secara umum supervisi klinis dapat diartikan merupakan bentuk bimbingan profesional yang diberikan kepada guru berdasarkan kebutuhannya melalui siklus yang sistematis. Siklus sistematis ini meliputi: perencanaan, observasi yang cermat atas pelaksanaan dan pengkajian hasil observasi dengan segera dan obyektif tentang penampilan mengajarnya yang nyata. Jika dikaji berdasarkan istilah dalam "klinis", mengandung makna:

Pengobatan (klinis) dan Siklus, serangkaian kegiatan yang merupakan daur ulang. Oleh karena itu makna yang terkandung dalam istilah klinis merujuk pada unsur khusus.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka disusun rumusan masalah dalam penelitian tindakan sekolah sebagai berikut

1. Apakah supervise klinis dilakukan kepala sekolah dapat meningkatkan kemampuan guru dan hasil belajar matematika siswa semester II di SDN 1 Brabowan tahun pelajaran 2020/2021?
2. Apakah supervise klinis dilakukan kepala sekolah dapat meningkatkan kinerja guru dan siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran matematika semester II di SDN 1 Brabowan tahun pelajaran 2020/2021?
3. Apakah supervise klinis yang dilakukan kepala sekolah dapat meningkatkan profesional guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran di kelas secara optimal?

Tujuan Penelitian

Peneliti membagi tujuan penelitian tindakan sekolah menjadi dua, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan umum, yaitu mendeskripsikan tugas kepala sekolah sebagai leader dalam melaksanakan supervise klinis untuk meningkatkan kemampuan guru dan hasil pembelajaran matematika di SDN 1 Brabowan.
2. Tujuan khusus, yaitu mendeskripsikan pengaruh dari supervise klinis yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan guru dan hasil belajar matematika pada semester II di SDN 1 Brabowan.
3. Menerapkan supervise klinis kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru matematika dalam proses pembelajaran di SDN 1 Brabowan.
4. Penerapan supervise klinis kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran matematika di SDN 1 Brabowan semester II tahun pelajaran 2020/2021.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan sekolah dilaksanakan kepala sekolah diharapkan dapat bermanfaat kepada berbagai pihak berikut.

Bagi Guru

1. Memahami kondisi lingkungan sekolah dan karakter siswa penguasaan materi dari setiap pelajaran sebelum melaksanakan proses pembelajaran.
2. Memilih metode media sebagai sarana alat bantu yang sesuai dengan materi sehingga pembelajaran terlaksana dapat tepat waktu.
3. Memahami tugas, menumbuhkan semangat motivasi belajar, melaksanakan evaluasi setiap akhir kegiatan pembelajaran.
4. Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif, efisien, menarik dan suasana menyenangkan ,.

Bagi Kepala Sekolah

1. Kepala sekolah dapat memberikan petunjuk dan pengarahan yang bersifat praktis dalam pengembangan kegiatan pembelajaran dan mutu pendidikan.
2. Supervise klinis kepala sekolah. terbukti dapat meningkatkan kinerja guru, dipertimbangkan bahan pelatihan bagi guru,
3. Hasil penelitian sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan supervise memberikan kesempatan kepada guru, untuk dapat aktif dalam melaksanakan kegiatan sekolah.
4. Hubungan antara supervisor dan guru bersifat demokratis, dalam perencanaan, pelaksanaan, observasi, pengkajian balikan dan tindak lanjut.

Bagi Sekolah

1. Sekolah dapat menyediakan fasilitas berguna mendukung kegiatan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru
2. Dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. merupakan tanggung jawab semua pihak untuk tugas pokok.
3. Melaksanakan pendidikan yang berkualitas, pengelolaan dengan baik sangat diperlukan untuk mencapai tujuan.
4. Satuan pendidikan memiliki idaman untuk dapat mencapai keberhasilan secara maksimal melalui supervisi kepala sekolah.

Bagi Pihak Terkait

1. Kepala sekolah, dan dinas pendidikan kabupaten/kota menyampaikan informasi sebagai tolok ukur memberikan pembinaan kepada guru.
2. Meningkatkan pengembangan mutu pendidikan. sebagai bahan memberikan penguatan melalui pelatihan
3. Kualitas guru ditingkatkan melalui berbagai upaya supaya kualitas lebih baik prestasi yang dicapai pada satuan
4. Pendidikan, dan penguatan kurikulum sangat penting kepada pendidik dan tenaga kependidikan dilaksanakan secara berkesinambungan

KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

Kajian Teori

Supervisee Klinis Menurut Sahertian (2008: 16), supervisee adalah suatu usaha untuk menstimulasi, mengkoordinasi dan membimbing secara kontinyu perkembangan guru di sekolah yang menjadi tanggung jawabnya baik secara individual maupun secara kolektif agar lebih mengerti dan lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pengajaran.

Sedangkan Sutarsih dan Nurdin (2009: 323) mendefinisikan supervise klinis adalah proses membina guru untuk memperkecil jurang antara perilaku mengajar nyata dengan perilaku mengajar seharusnya atau yang ideal. Maksud supervise klinis hanya untuk menolong guru-guru agar mengerti inovasi dan mengubah performa mereka agar cocok dengan inovasi yang sekarang.

Aqib dan Rohmanto (2008: 195) mendefinisikan secara lebih lengkap bahwa supervise klinis adalah bentuk supervise yang difokuskan pada peningkatan mengajar melalui siklus yang secara sistematis, baik dalam perencanaan, pengamatan, serta analisis yang intensif dan cermat tentang penampilan mengajar yang nyata serta bertujuan mengadakan perubahan dengan cara yang rasional.

Penelitian Yang Relevan

Yang mendasari penelitian adalah motivasi dan kemampuan kepala sekolah terhadap kinerja guru secara individual merupakan sesuatu yang dianggap penting, baik kepala sekolah sendiri maupun pengelolaan sekolah dalam rangka mencapai tujuan yang diprogramkan kepala sekolah harus menguasai pengetahuan secara jelas hasil yang dicapai tidak bisa maksimal dengan demikian seorang kepala sekolah mempunyai tugas dan tanggungjawab kemungkinan lebih besar tercapainya tujuan pribadi kepala sekolah sendiri organisasi secara keseluruhan mewujudkan kemampuan sekolah dalam penelitian motivasi dan kemampuan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SDN 1 Brabowan dikembangkan kerja sama yang baik dibutuhkan saling tanggung jawab pada tugas pokok.

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran guru memperhatikan beberapa prinsip pokok sehingga kegiatan pembelajaran dapat mencapai tujuan yang efektif. menjelaskan lima prinsip tersebut sebagai berikut: Segala sesuatu yang dipelajari oleh siswa, maka siswa harus selalu untuk mempelajarinya sendiri. Setiap siswa yang belajar memiliki kecepatan masing-masing. Seorang siswa akan belajar lebih banyak tekun apabila setiap selesai melaksanakan tahapan kegiatan diberikan *reinforcement*. Penguasaan secara penuh, setiap langkah memungkinkan belajar secara keseluruhan lebih berarti. apabila siswa diberikan tanggung jawab motivasi untuk belajar.

Kerangka Berfikir

Kepala sekolah sebagai peneliti maka menyusun kerangka berfikir sebagai berikut:

1. Kepala sekolah melaksanakan supervise klinis dapat meningkatkan kemampuan guru dan hasil belajar matematika pada semester II di SDN 1 Brabowan tahun pelajaran 2020/2021
2. Melalui supervise klinis yang dilakukan oleh kepala sekolah dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran matematika semester II di SDN 1 Brabowan tahun pelajaran 2020/2021
3. Melalui supervise klinis yang dilakukan oleh kepala sekolah dapat meningkatkan kemampuan profesional guru dalam melaksanakan pembelajaran secara optimal

Hipotesis Tindakan

Dalam penelitian supervise klinis yang dilaksanakan oleh kepala sekolah di SDN 1 Brabowan maka menyusun hipotesis sebagai berikut:

1. Diduga supervise klinis kepala sekolah meningkatkan kemampuan dan hasil belajar semester II di SDN 1 Brabowan tahun pelajaran 2020/2021"
2. Diduga ada pengaruh positif melalui supervise klinis yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan dan hasil belajar semester II di SDN 1 Brabowan tahun pelajaran 2020/2021

3. Diduga melalui supervise klinis yang dilakukan kepala sekolah dapat meningkatkan kemampuan profesional guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran di kelas secara optimal "

METODE PENELITIAN

Seting Penelitian

Penelitian tindakan sekolah dilaksanakan selama empat bulan, dimulai dari bulan Januari 2021 s.d bulan April 2021 ,dengan melaksanakan kegiatan penelitian tindakan sekolah dilaksanakan semester II di SDN 1 Brabowan pemilihan tempat karena saya bertugas sebagai kepala sekoah mempunyai tugas dan tanggung jawab supaya dapat meningkatkan kompetensi guru mencapai keberhasilan, melaksanakan tugas pokok di sekolah, mengajar dalam kegiatan pembelajaran supaya mencapai keberhasilan yang lebih baik daripada tahun sebelumnya

Subyek Penelitian

Yang dijadikan subyek penelitian guru kelas dan semua siswa kelas,IV,V, dan VI semester II di SDN 1 Brabowan yang memiliki jumlah 35 siswa terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Supaya dapat memperbaiki kegiatan pembelajaran melalui proses belajar mengajar dilaksanakan guru kelas IV,V dan guru kelas VI.

Sumber Data

Bentuk data ada 2 macam yaitu:bentuk data kuantitatif merupakan data berbentuk angka atau bilangan. yang diperoleh dari nilai ulangan harian tes formatif matematika yang hasil pengamatan dan tes formatif masih rendah perlu.untuk melalukan tindakan data kualitatif berbentuk kategori hasil dari pengamatan selama proses kegiatan pembelajaran, supaya guru dapat mengetahui kemampuan siswa, menyelesaikan tugas yang diberikan belajar matematika.

Tehnik Pengumpulan Data

Penelitian Tindakan Sekolah, kepala sekolah sebagai peneliti menggunakan teknik observasi dan wawancara untuk pengumpulan data.

Observasi Menurut pendapat Sutopo (2002: 64), observasi adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dari sumber data berupa peristiwa, tempat atau lokasi dan benda rekaman data gambar. Selama guru melaksanakan kegiatan dalam penelitian tindakan sekolah, observasi yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran.

Wawancara menurut pendapat Moleong (2007: 186), wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan kepada terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam penelitian tindakan sekolah wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dari subjek penelitian selaku informan.Dengan wawancara ini, peneliti dapat mengetahui perkembangan dan permasalahan terjadi kegiatan pembelajaran sedang berlangsung.

Validasi Data

Dalam penelitian tindakan sekolah, menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data. Menurut Sutopo (2002: 78), terdapat empat macam teknik triangulasi,

menggunakan triangulasi data (*data triangulation*), triangulasi peneliti (*investigator triangulation*), dan menggunakan teknik triangulasi metodologis (*methodological triangulation*), dengan triangulasi secara teoritis (*theoretical triangulation*).

Dalam penelitian tindakan sekolah, peneliti menguji keabsahan data dengan menggunakan teknik Triangulasi Metode. Teknik Triangulasi dipergunakan dengan membandingkan data yang diperoleh dari metode yang berbeda sehingga lebih valid. Dalam penelitian tindakan sekolah, peneliti membandingkan data yang diperoleh melalui kegiatan observasi dan wawancara kesesuaiannya.

Analisa Data

Dalam penelitian tindakan sekolah peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis kualitatif dilakukan untuk mendeskripsikan tindakan kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas pokok. Analisis kuantitatif dilakukan untuk mengukur keberhasilan guru semester II di SDN 1 Brabowan pada tahun pelajaran 2020/2021

Indikator Kinerja

Dalam penelitian peneliti menentukan sejumlah indikator yang digunakan untuk mengukur pengaruh dari tindakan yang dilakukan dan tingkat keberhasilan dari tindakan yang dilakukan Indikator kinerja dalam penelitian dianggap berhasil apabila: guru dapat melaksanakan kegiatan menyiapkan sepeangkat pembelajaran yang digunakan melaksanakan tugas secara aktif dan efektif. dapat meningkatkan kinerja dan kelancaran kinerja supaya dapat mengukur keberhasilan dalam penelitian, peneliti menggunakan kategori dari hasil kegiatan observasi dan nilai rata-rata minimal 70.

Prosedur Penelitian

Kepala sekolah yang melaksanakan penelitian merencanakan kegiatan melalui 4 tahapan menyusun program (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*) supaya berjalan secara lancar sesuai tujuan mencapai hasil maksimal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Diskripsi Kegiatan Pembelajaran Pra Siklus

Guru adalah pendidik, menjadi tokoh, sebagai panutan, siswa di sekolah, dan dalam lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan perilaku. Berkaitan dengan tanggung jawab, guru memahami nilai, norma moral, dan sosial, berusaha berperilaku dan berbuat sesuai nilai dan norma. bertanggung jawab dalam proses kegiatan pembelajaran hasil tes formatif yang diperoleh hasil penilaian pada tabel:

Hasil Tes Formatif Pra siklus

No	Rentang Nilai	Hasil Huruf	Arti Lambang	Jumlah Siswa	Persen
1.	86-100	A	Amat baik	8	23%
2.	70 -85	B	Baik	10	28%
3.	60 - 69	C	Cukup	9	26%
4.	≤ - 59	D	Kurang	8	23%
Jumlah				35	100%

Diskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Guru memiliki program, karena untuk memberikan ilmu pengetahuan sesuai dengan yang berlaku sudah ditentukan guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, berwibawa, bersikap mandiri, dan kemampuan untuk mencapai tujuan, kemampuan guru dalam meningkatkan proses kegiatan pembelajaran di SDN 1 Brabowan

Hasil Tes Formatif Siklus I

No	Rentang Nilai	Hasil Huruf	Arti Lambang	Jumlah Siswa	Persen
1	86 -100	A	Amat baik	11	31%
2	70 - 85	B	Baik	13	38%
3	60 - 69	C	Cukup	11	31%
4	≤ - 59	D	Kurang	-	0%
Jumlah				35	100%

Diskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Kegiatan guru yang perlu dilaksanakan untuk evaluasi dirinya sendiri tentang kemampuan dalam peningkatan proses pembelajaran di SDN 1 Brabowan. guru harus dapat melakukan instropeksi diri dalam mengelola kelas baik proses pembelajaran maupun penyusunan administrasi. dalam peningkatan proses pembelajaran dilakukan. supaya tidak berbeda dengan perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Tindakan guru melaksanakan kegiatan berguna memperbaiki kinerja guru sesuai dengan peningkatan kemampuan guru. melaksanakan perbaikan mengetahui bagaimana cara proses belajar mengajar dengan baik, mampu menyusu perencanaan dan melaksanakan proses pembelajaran lebih mengerti sehingga meraih prestasi

Hasil Tes Formatif Siklus II

No	Rentang Nilai	Hasil Huruf	Arti Lambang	Jumlah Siswa	Persen
1	86-100	A	Amat baik	18	51%
2	70 - 85	B	Baik	17	49%
3	60 - 69	C	Cukup	-	0%
4	≤ - 59	D	Kurang	-	0%
Jumlah				35	100%

Pembahasan

Pembahasan Kegiatan Pembelajaran Pra Siklus

Sebelum dilakukan penelitian tindakan sekolah mengenai kemampuan dalam peningkatan pembelajaran di SDN 1 Brabowan di sekolah belum menunjukkan hasil. belum maksimal, masih sangat ketinggalan dalam prestasi sekolah. Sebelumnya guru tidak mematuhi aturan yang ditetapkan, kurang kemampuan yang tinggi, dapat terlihat hasil pengamatan kemampuan guru masih kurang memperoleh penilaian motivasi, pengembangan, dalam melaksanakan tugas pokok hasil penilaian belum menunjukkan hasil yang maksimal sesuai yang diharapkan.

Pembahasan Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Kegiatan dilaksanakan melalui perencanaan,tindakan,observasi,dan refleksi mengalami perubahan lebih baik daripada sebelumnya karena hasil pengamatan kekurangan yang terjadi sudah berkurang karena adanya tindakan yang lebih baik namun belum maksimal seperti harapan hasil yang dapat dicapai guru melaksanakan tugas pokok tes formatif belum mencapai tuntas

Pembahasan Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Guru dalam melakukan kegiatan memecahkan masalah praktis memperbaiki strategi pembelajaran.pelaksanaan tindakan pembelajaran meningkatkan aktivitas pembelajaran prosedur penelitian tindakan menggunakan tahapan yang terdiri empat langkah,(*Planning*) Perencanaan (*Action*) Tindakan, menyajikan dalam smelaksanakan kegiatan menggunakan media memberikan motivasi memperhatikan kinerja guru (*Obseving*) Observasi supaya mengetahui kelebihan dan kekurangan (*Reflecting*) Refleksi.dilaksanakan mengetahui hasil dan tindak lanjut.

PENUTUP

Simpulan

Kepala sekolah melaksanakan penelitian, tindakan sekolah meningkatkan kinerja guru motivasi meningkatkan kemampuan disimpulkan sebagai berikut:

- 1 Hasil dari pengamatan kegiatan guru pra siklus dalam menyusun program melaksanakan program kegiatan,menyampaikan materi,evaluasi, penilaian tindak lanjut,hasil tes formatif dari jumlah 35 siswa yang memperoleh nilai 90 sebanyak 8 siswa atau 23% yang memperoleh,nilai 80 sebanyak 5 siswa atau 14% yang memperoleh nilai 70 seanyak 5 siswa atau 14% yang memperoleh nilai 60 sebanyak 9 siswa atau 26%, yang memperoleh nilai 50 sebanyak 8 siswa atau 23%
- 2 Hasil pengamatan kegiatan guru siklus I dalam menyusun program melaksanakan program kegiatan,menyampaikan materi,evaluasi, mengadakan penilaian tindak lanjut,hasil tes formatif yang diperoleh nilai,90 sebanyak 11 siswa atau 31% memperoleh nilai 80 sebanyak 6 siswa atau 18% memperoleh nilai 70 sebanyak 7 siswa atau 20%,yang memperoleh nilai.60 sebanyak 11 siswa atau 31
- 3 Hasil pengamatan kegiatan guru siklus II dalam menyusun program melaksanakan program kegiatan,menyampaikan materi,evaluasi, penilaian tindak lanjut,hasil tes formatif yang diperoleh nilai 90 sebanyak 18 siswa atau 51% memperoleh nilai 80 sebanyak 8 siswa atau 23% memperoleh nilai 70 sebanyak 9 siswa atau 26% ,formatif, menunjukkan keberhasilan kinerja guru dan kepala sekolah dalam membina, memberikan motivasi kepada guru supaya meningkatkan kemampuan melaksanakan pembelajaran kegiatan berjalan secara efektif dan efisien..

Saran

Keberhasilan kepala sekolah dalam melaksanakan penelitian tindakan sekolah yang dilaksanakan di SDN 1 Brabowan maka memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah perlu meningkatkan kemampuan melalui memberikan motivasi kepada guru mendapatkan respon baik perlu diterapkan di SDN 1 Brabowan sehingga

diharapkan meningkatkan dan menentukan cara yang lebih tepat dalam pengelolaan sesuai dengan karakter serta lebih banyak melibatkan guru untuk bersama-sama merancang kebijakan sekolah dalam meningkatkan kualitas kegiatan sekolah yang dilaksanakan..

2. Bagi guru, hasil pengolahan data dapat diketahui motivasi kerja dan kemampuan mendapatkan respon baik terhadap kinerja guru di SDN 1 Brabowan, dalam menyusun, program, melaksanakan program, evaluasi, refleksi, penilaian sehingga guru dapat meningkatkan pelayanan terhadap siswa
3. Bagi peneliti, hasil pengolahan data dapat diketahui dalam penelitian motivasi kerja mempunyai dampak positif terhadap kinerja guru di SDN 1 Brabowan maka kegiatan yang sudah berjalan baik untuk dikembangkan dalam kegiatan untuk waktu mendatang supaya sekolah dapat berprestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Lovell, J.T. and Wiles, K. (1983). *Supervision for Better Schools (Fifth Edition)*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc., Englewood Cliffs.
- Nana Sudjana. (1988). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sahertian, P.A. (2000). *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutisna, Oteng. (1993). *Administrasi Pendidikan: Dasar Teoritis untuk Praktek Profesional*. Bandung: Angkasa.
- Satori, Djam'an. (1989). *Pengembangan Model Supervisi Sekolah Dasar (Penelitian terhadap Efektivitas Sistem Pelayanan/Bantuan Profesional bagi Guru-guru SD di Cianjur Jawa Barat)*. Disertasi Doktor pada PPS IKIP Bandung: tidak diterbitkan.
- Sulu Lipu La Sulo. (1998). *Supervisi Klinis Pendekatan Bimbingan dalam Penyelenggaraan Program Pengalaman Lapangan (PPL)*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti PPGSM.
- Waite, D. (1991). *Intructional Supervision from a Situational Perspective*. *Teaching and Teacher Education*, 8 (4), 319-332.
- Wiles, J. and Bondi, J. (1980). *Supervision: A Guide to Practic*. Sydney: Charles E. Merril Publishing Company.
- Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Depdiknas. 2001. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Kebijakan Umum Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Sahertian, P.A. 2000. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Satori, Djam'an. 1989. *Pengembangan Model Supervisi Sekolah Dasar (Penelitian terhadap Efektivitas Sistem Pelayanan/Bantuan Profesional bagi Guru-guru SD di Cianjur Jawa Barat)*. Disertasi Doktor pada PPS IKIP Bandung: tidak diterbitkan.
- Sulu Lipu La Sulo. 1998. *Supervisi Klinis Pendekatan Bimbingan dalam Penyelenggaraan Program Pengalaman Lapangan (PPL)*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti PPGSM.

- Supriyanto, Eko. 2006. Pedoman Pelaksanaan Supervisi Klinis di Sekolah. Surakarta:.
- Sutisna, Oteng. 1993. Administrasi Pendidikan: Dasar Teoritis untuk Praktek Profesional. Bandung: Angkasa.
- Wiles, J. and Bondi, J. 1980. Supervision: A Guide to Practic. Sydney: Charles E. Merril Publishing Company.
- Arif, Saiful. 2008. Implementasi Supervisi Klinis dalam Pendidikan Agama Islam. *Portal Garuda*. Vol.3(2): 4.
- Makawimbang, Jerry. 2013. *Supervisi Klinis: Teori & Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta
- Masaong, A.K. 2013. *Supervisi Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Guru: Memberdayakan Pengawas Sebagai Gurunya Guru*. Edisi Revisi. Bandung: Alfabeta
- Maunah, Binti. 2009. *Supervisi Pendidikan Islam: Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Sukses Offset
- Sahertian, P.A. 2008. *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan SDM*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta